



## Peningkatan *Chromebook* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Sogaten

Selvia Sekar Indah Febyana ✉, Universitas PGRI Madiun

✉ [sekarselvia14@gmail.com](mailto:sekarselvia14@gmail.com)

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak penggunaan media chromebook terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN Sogaten. *Chromebook* tergolong perangkat pembelajaran multimedia karena dapat berguna untuk pembelajaran visual dan kinestetik. *Google Chrome* adalah sistem operasi yang dirancang untuk *Chromebook*, seperti komputer yang dapat diupgrade. Oleh karena itu, *Chromebook* merupakan evolusi dari komputer dan laptop khususnya di bidang multimedia pembelajaran. Peneliti menggunakan single group pretest-posttest design dalam metode penelitian praeksperimental untuk mempelajari hubungan sebab akibat antara kelompok eksperimen dan kontrol untuk membandingkan hasil dengan 30 siswa dalam satu kelas. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada korelasi positif dari hasil pretest dan posttest. Hasil pre-test menunjukkan bahwa pemahaman bahasa Indonesia siswa tergolong rendah. Namun setelah menggunakan *Chromebook* untuk pembelajaran, hasil post-test menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan *Chromebook* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Bahasa Indonesia, *Chromebook*

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan ketelitian, perhatian terhadap detail, dan sikap positif dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut di atas, sekolah berfungsi sebagai lembaga formal. Melalui sekolah, siswa belajar tentang beberapa mata pelajaran. Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia, seiring dengan pertumbuhan pendidikan. Setiap aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan, terkena dampak negatif dari semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan pendidikan. (Handayani & Subakti, 2020)

Di era 4.0 saat ini, pendidikan harus mengikuti kemajuan dan perubahan teknologi. Hal ini termasuk mengembangkan kurikulum yang menarik dan ketat. Guru mempunyai peran yang penting dalam menciptakan pertumbuhan dan inspirasi untuk memanfaatkan inovasi dalam pengajaran. Berfokus pada pendidikan berbasis teknologi dapat membantu siswa mengembangkan gaya belajar yang sesuai dengan semua kebutuhannya, mendorong mereka untuk menghadapi tantangan baru, meningkatkan kemampuan bertanya, dan menurunkan kecepatan belajar sesuai dengan kebutuhannya. Pengalaman belajar yang disertai dengan mengaitkan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa ini sangat penting dalam kegiatan belajar siswa, sebab pengalaman belajar tersebut dijadikan sumber pengetahuan dan keterampilan yang akan mendorong ketercapaiannya suatu hasil belajar. (Fatikhah & Samsiyah, 2023)

Media adalah suatu ungkapan yang berasal dari bahasa atau medium yang berfungsi sebagai alat komunikasi. Kata “media” berasal dari kata latin “medium” (yang berarti antara). Penyelidikan ini berfokus pada apa sebenarnya yang dimaksud dengan pertukaran informasi antara penerima dan sumber. Seperti pernyataan Anwar (2015), media mencakup segala bentuk penyampaian cerita yang digunakan untuk menyampaikan gagasan dan pesan kepada khalayak.

Chromebook adalah notebook yang menjalankan Google ChromeOS (John, 2016). Untuk menggambarkan dengan jelas perbedaan antara laptop tradisional dan Chromebook, ada dua fakta yang perlu diperhatikan. Yang pertama adalah Chromebook menggunakan sistem operasi sendiri yang disebut Chrome OS. Chrome OS merupakan produk Google yang merupakan turunan dari proyek modifikasi Chromium OS. Ini tersedia dan dapat diakses oleh siapa saja yang ingin menggunakan, memodifikasi, dan membuat. Fakta bahwa masing-masing sistem ini memiliki basis kode yang sama adalah faktanya.

*Chromebook* adalah perangkat untuk memberikan pengalaman web yang lebih baik kepada pengguna yang dikembangkan oleh google (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021). Selanjutnya *chromebook* dapat dioperasikan secara offline maupun online dengan berbasis data cloud; sehingga tidak memerlukan penyimpanan yang besar pada perangkat yang digunakan. Oleh sebab itu, untuk mengetahui kondisi sebenarnya dari pelaksanaan program tersebut, maka diperlukan data-data yang akan menunjukkan kesiapan sumber daya manusia yang terkait dalam upaya mewujudkan harapan dari pemerintah. (Kresnadi et al., 2023)

Media *Chromebook* merupakan media pembelajaran model baru. Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Sogaten diketahui bahwa, pemerintah memberikan hibah sebanyak sekitar 87 unit untuk kelas 4, 5, dan 6. *Chromebook* tidak selalu digunakan dikarenakan *Chromebook* merupakan media baru dan Siswa belum terlalu mahir menggunakannya karena tidak semua pembelajaran menggunakan media *Chromebook* ini, penggunaan hanya sesekali dari sekolah dan guru menggunakannya sebagai media dalam kegiatan belajar mengajar. Kenyataan di lapangan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Sogaten, belum optimal dalam memanfaatkan atau memberdayakan media pembelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V cenderung konvensional. Realitas situasi juga menunjukkan bahwa siswa berada dalam keadaan bingung saat pengoperasian *Chromebook* ketika mereka belajar. Hal ini dilihat dari proses pembelajaran siswa yang meminta bantuan guru bertanya dari segi menyambungkan *Wifi*, mengumpulkan tugas di *Google Classroom*, dan pengeditan bentuk rangkuman dari *Canva*. Siswa-siswi SDN Sogaten juga menyadari bahwa penggunaan media sangat penting dalam pembelajaran salah satunya

ketika pembelajaran melalui mengamati video dan mendengarkan cerita, yang mana hal-hal tersebut menumbuhkan semangat mereka untuk mendengarkan, mengamati dan memahami pembelajaran lebih menyenangkan. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi menjadi sangat penting sebagai sarana penunjang pembelajaran siswa di SDN Sogaten, khususnya jika menggunakan media Chromebook. Berdasarkan hasil wawancara, hal ini menyebabkan banyak siswa kelas V SDN Sogaten tidak menyukai metode pengajaran Bahasa Indonesia yang seringkali membosankan dan tidak terlalu bervariasi.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar. Dengan demikian, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar yang dilihat dari sisi siswa. Tingkat perkembangan mental tersebut terkait dengan bahan-bahan pelajaran. Secara menyeluruh hasil belajar tersebut merupakan kumpulan hasil atau penggal-penggal tahap belajar. (Fatikhah & Samsiyah, 2023)

Berdasarkan permasalahan diatas, perlu adanya solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran, agar memungkinkan terjadinya peningkatan proses dan hasil belajar peserta didik kelas V di SDN Sogaten Kota Madiun. Peserta didik memerlukan media pembelajaran yang menarik dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi pada zamannya untuk dapat meningkatkan kemampuan prestasi belajar mereka. Dengan demikian keingintahuan peserta didik dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari bersama akan semakin meningkat salah satu upaya yang digunakan adalah dengan pengembangan media pembelajaran yaitu menggunakan media pembelajaran yang berbasis digital. Salah satu media pembelajaran tersebut yaitu media chromebook dengan berbantuan aplikasi canva dalam penyampaian materi dan google formulir untuk pengerjaan soal.

Dari paparan diatas yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini peneliti akan mengungkapkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN Sogaten Kota Madiun.

## **METODE**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu dimana data yang diperoleh berkaitan dengan angka yang menyebabkan oenggunaan teknik analisis statistik. Peneliti menggunakan jenis *One-Goup Pretest-Posttest* dengan desain *Pre-Eksperimental Design*. Pada desian ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Prosedur dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) memberikan pretes kepada seluruh siswa kelas V sebelum diberikan perlakuan menggunakan model *problem based learning* dengan media *chromebook*, (2) memberikan perlakuan kepada seluruh siswa kelas V yaitu menggunakan model *problem based learning* dengan media pembelajaran *chromebook*, (3) memberikan posttest Bahasa Indonesia materi perubahan Aku Yang Unik kepada seluruh siswa kelas V di SDN Sogaten.

Penelitian ini meliputi dua varibael yaitu, satu variable bebas dan satu variable terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah *chromebook* (X) sedangkan variable terikatnya adalah hasil belajar Bahasa Indonesia (Y). sesuai dengan judul penelitian ini yaiitu untuk mengetahui peningkatan penggunaan chromebook terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Sogaten, maka desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *chromebook* terhadap pemahaman peserta didik. Desain penelitian *One Group Pretest Postest* dapat digambarkan dengan tabel berikut.

**TABEL 1.** *Desain Penelitian Nonequivalden Control Group Design*

Pre Test	Treatment	Post Test
Y1	X	Y2

Keterangan :

$o_1$  = Nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

$o_2$  = nilai *posttest* (setelah diberikan perlakuan atau treatment)

X = perlakuan model pembelajaran *problem based learning* dengan media *chromebook*

Penelitian ini dilakukan di SDN Sogaten Kota Madiun. Sekolah ini beralamat di Jalan Puspowarno No. 15, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun. waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil-genap tahun pelajaran 2023/2024. Populasi merupakan sebuah penyamarataan wilayah yang memuat obyek dan subyek dengan keunggulan dan karakteristik yang digunakan untuk mempelajari sesuatu hal dan mendapatkan kesimpulan dari hal tersebut (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas 5 SDN Sogaten Kota Madiun yang terdapat satu kelas menjadi populasi dalam penelitian. Dengan jumlah 30 peserta didik seluruhnya adalah populasi dari penelitian. Berikut data siswa kelas v SDN Sogaten. Sampel adalah sebagian dari karakteristik dan jumlah populasi (Sugiyono, 2015). Sampel menurut Darmawan (2014) adalah segmen atau subkumpulan populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018: 85). Jumlah sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas V SDN Sogaten yang berjumlah 30 siswa.

Validasi instrument menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrument soal. Untuk melakukan uji validitas instrument soal, maka instrument soal harus diuji cobakan terlebih dahulu. Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada masing-masing item dengan skor totalnya. Perhitungan validitas dari sebuah instrument dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* atau yang dikenal dengan korelasi *pearson* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 2014)

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

X : Skor setiap soal

Y : Skor soal setiap butir soal

N : Banyak peserta tes

Valid tidaknya suatu soal tes dalam uji validitas, maka kriteria uji dilihat dari indeks korelasi *Produc moment* r tabel dengan perbandingan besaran signifikansi 5% Kriteria nilai koefisien korelasi (Sugiyono 2016).

Lestari (2017) menyatakan bahwa reabilitas adalah alat yang digunakan untuk menentukan besarnya keakuratan (keajegan) suatu instrumen. Berikut rumus yang digunakan :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : Rehabilitasi yang dicari  
 n : Jumlah pertanyaan  
 $si^2$  : Variansi skor butir soal yang diuji  
 $st^2$  : Variansi skor total

Soal di katakana reliabel jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf yang signifikan 5%. Untuk memudahkan menghitung reliabilitas dalam instrumen menggunakan bantuan *Microsoft Excel*.

Peneliti menggunakan teknik penghitungan data kuantitatif. Peneliti menggunakan teknik uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket atau kuesioner, dokumentasi dan tes hasil belajar Bahasa Indonesia.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang memiliki pilihan jawaban yang berjumlah 30 pertanyaan yang hasilnya menjadi data utama dalam penelitian ini. Dokumentasi pada penelitian ini sebagai data pendukung. Seperti data siswa untuk mengetahui jumlah siswa dan foto yang diambil saat penelitian dilakukan. Hal itu semakin memperkuat dan mendukung data yang ada. Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Hamzah, 2014: 100). Pengujian persyaratan analisis dilakukan apabila peneliti menggunakan analisis parametrik, maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi- asumsinya, seperti normalitas dan linearitas untuk uji korelasi dan regresi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, korelasi product moment, dengan bantuan *IBM SPSS*.

Uji normalitas dilakukan untuk membantu ketepatan dalam melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis hanya dapat dilakukan jika variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal, maka dari itu diperlukan uji normalitas. Pada penelitian ini, pengujian normalitas data menggunakan uji *Shapiro Wilk* dan diolah dengan *IBM SPSS*. Adapun Syarat dalam uji normalitas yang digunakan untuk mengambil keputusan dengan menggunakan *uji normalitas shapiro wilk* adalah

- 1) Jika nilai *Signifikan* > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Signifikan* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti data tidak berdistribusi normal.

Uji homogenitas varian sangat diperlukan sebelum melakukan perbandingan dua kelompok atau lebih agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS* dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika sig. > 0,05 maka data memiliki varian kelompok sama atau homogen.
- 2) Jika sig. < 0,05 maka data memiliki varian kelompok berbeda.

Untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis maka dilakukan uji hipotesis. Data dalam penelitian adalah hasil belajar peserta didik kelas 5 SDN Sogaten. Rumus yang digunakan yaitu Uji Independen Sampel T-test sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Berikut ini ketentuan dalam melakukan uji hipotesis.

$H_a$  : Terdapat pengaruh penggunaan media *Chromebook* pada hasil belajar Bahasa Indonesia materi kata sifat, sinonim, dan antonym kelas 5 SDN Sogaten.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *Chromebook* pada hasil belajar Bahasa Indonesia materi kata sifat, sinonim, dan antonym kelas 5 SDN Sogaten.

$H_a$ : ditolak jika nilai signifikan  $> 0,05$

$H_o$  : diterima jika nilai signifikan  $< 0,05$

## HASIL PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SDN Nglames 01 dengan jumlah 14 siswa menjadi sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari satu variable bebas yaitu media chromebook (X) dan variable terikat yaitu hasil belajar siswa (Y). Penelitian ini menggunakan satu kelas dengan melihat perbandingan sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan terhadap subjek yang diteliti. Subjek penelitian ini terdiri dari 30 siswa kelas V SDN Sogaten Kota Madiun sebagai kelompok subjek. Peneliti menggunakan desain penelitian *one group pretest posttest* sehingga tidak ada kelas pembandingan ataupun kelas kontrol. Penghitungan uji validasi yaitu validasi hasil belajar *Pretest* dan hasil belajar *Posttest*. Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu instrumen penelitian dilakukan pengujian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan memenuhi kualitas yang baik atau tidak. Alat yang digunakan dalam pengujian instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji Validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 14 siswa. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir pernyataan pada instrumen angket. Ketentuan validasi instrumen diukur berdasarkan kriteria validitas yang menyatakan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid, tetapi jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak valid. Diketahui bahwa  $r_{tabel}$  menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 14$ , maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,532. Untuk mempermudah memnguji validitas tiap butir pernyataan pada angket peneliti menggunakan *Microsoft Excel*. Kemudian peneliti melakukan uji validitas di SDN Nglames 01 Kota Madiun.

Setelah uji validasi *pretest* dan *posttest* selesai, selanjutnya dilakukan adalah uji reliabilitas hasil belajar. Uji reliabilitas adalah serangkaian pengukuran yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsisten untuk diujikan kapan pun angket tersebut diberikan.

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan melihat konsistensi angket kapan pun disajikan. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel* dengan teknik analisis *croanbach's alpha*. Berdasarkan nilai reliabilitas hasil belajar *pretest* diperoleh nilai  $r_{tabel}$  1,009 sedangkan reliabilitas hasil belajar *posttest* diperoleh nilai 1,042. Hasil dari uji reliabilitas dinyatakan reliabel dikarenakan  $r_{tabel} <$  dari  $r_{hitung}$ , sehingga angket hasil belajar dapat digunakan.

Berikut ini merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dapat diketahui rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata} &= \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Banyak data}} \\ &= \frac{1955}{30} \\ &= 65,7 \end{aligned}$$

Hasil perolehan nilai pretest menunjukkan bahwa rata-rata yang diperoleh adalah 65,7. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 75 dan nilai terendah adalah 55. Dari data tersebut dapat dibuat menjadi grafik nilai sebagai berikut.



**GAMBAR 1.** *Histogram Data Pretest*

Hasil perhitungan rata-rata menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar sebelum diberikan perlakuan menggunakan *chromebook* yaitu 65,7. Kategori hasil belajar pada nilai pretest dapat dilihat pada table sebagai berikut.

**TABEL 2.** *Tingkat Penguasaan Pretest*

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori Hasil Belajar
1	0-60	10	33,00	Perlu Bimbingan
2	61-70	17	57,00	Cukup
3	71-80	3	10,00	Baik
4	80-100	-	0,00	Sangat Baik
Jumlah		30	100	

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan hasil belajar siswa tahap pertama atau *pretest* dapat digolongkan perlu bimbingan jika nilai antara 0,60 dengan 33,00%, cukup jika nilai antara 61-70 dengan 57,00%, baik jika bernilai 10,00%. Melihat dari hasil presentase tersebut, dikatakan tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan *chromebook* tergolong dalam perlu bimbingan.

**TABEL 3.** *Deskripsi Ketentuan Hasil Belajar Bahasa Indonesia*

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
$0 \leq x < 69$	Tidak Tuntas	27	90,00
$0,70 \leq x < 100$	Tuntas	3	10,00
Jumlah		30	100

Berdasarkan table tersebut, apabila dikaitkan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah adalah 70, maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum menggunakan *chromebook* belum mencapai hasil yang maksimal atau memuaskan, karena siswa mendapatkan nilai tuntas sebanyak 90% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 10%.

Posttest bertujuan untuk mengukur hasil belajar akhir dari siswa setelah diberikan perlakuan yaitu penggunaan *chromebook*. Setelah penggunaan *chromebook*, terjadi banyak perubahan pada kelas. Dari perilaku dan keaktifan siswa perubahan juga terjadi pada hasil *posttest* siswa. Perolehan nilai dapat dilihat pada diagram berikut.



**GAMBAR 2.** Histogram Data Posttest

Dalam pengkategorian sebuah nilai *posttest* siswa menggunakan hitung rata-rata sebagai berikut.

No.	x	f	fx
1	70	2	140
2	75	6	450
3	80	10	800
4	85	8	680
5	90	3	270
6	95	1	95
Jumlah		30	2435

Berdasarkan hasil posttest tersebut, diketahui nilai  $\sum fx = 2435$  dan  $n$  adalah 30, sehingga dapat diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 x &= \frac{\sum fx}{n} \\
 &= \frac{2435}{30} \\
 &= 81,17
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari hasil belajar setelah menggunakan *chromebook* dengan berbantuan *google formulir* yaitu, 81,17. Kategori hasil belajar pada nilai posttest dapat dilihat pada table berikut.

**TABEL 4.** Tingkat Penguasaan Posttest

No.	interval	frekuensi	presentase	Kategori Hasil Belajar
1	0-60	-	00,00	Perlu bimbingan
2	61-70	2	7,00	Cukup
3	71-80	16	53,00	Baik
4	81-100	12	40,00	Sangat Baik
Jumlah		30	100	

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *posttest* dapat dikategorikan perlu bimbingan 00,00%, cukup 7%, baik 53%, dan sangat baik 40%. Melihat dari hasil presentase tersebut dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa memahami materi Bahasa Indonesia sesudah menggunakan media *chromebook* dengan berbantuan *google formulir* tergolong sangat baik.

**TABEL 5.** Deskripsi ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
$0 \leq x < 69$	Tidak Tuntas	-	00,00
$0,70 \leq x < 100$	Tuntas	30	100
Jumlah		30	100

Berdasarkan table diatas, apabila dikaitkan dengan Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia sesudah menggunakan media *chromebook* berbantuan *google formulir* sudah mengalami perubahan mencapai hasil yang maksimal, dikarenakan sebagian siswa mendapatkan nilai tuntas.

Peneliti menggunakan *Shapiro Wilk* berbantuan *IBM SPSS* dalam melakukan uji normalitas. Kriteria dalam uji normalitas yaitu jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada distribusi normal. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas dalam bentuk tabel.

**TABEL 6.** Hasil Analisis Normalitas

Data Nilai	N	Sig	Taraf Signifikan	Keputusan Uji
Pretest Hasil Belajar	30	0,069	0,05	$H_0$ Diterima
Posttest Hasil Belajar	30	0,097	0,05	$H_a$ Ditolak

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* berbantuan program *SPSS* menunjukkan bahwa hasil dari *pretest* memiliki nilai signifikan 0,069 dan *posttest* 0,097. Jadi dapat disimpulkan baik *pretest* maupun *posttest* berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikan  $> 0,05$ .

Kemudian uji homogenitas, uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat varians data. Hasil uji homogenitas menunjukkan Sig  $> 0,05$  yang memiliki arti bahwa sampel berasal dari varians yang homogeny. Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas dapat dilihat pada table berikut ini.

**TABEL 7.** Hasil Analisis Homogenitas

Hasil Belajar Bahasa Indonesia	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
<i>Based on Mean</i>	.034	1	58	.855
<i>Based on Median</i>	.000	1	58	1,000
<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.000	1	58,000	1,000
<i>Based on trimmed Mean</i>	.052	1	58	.821

Berdasarkan tabel di atas pada baris “Based on Mean”, diperoleh nilai Sig. 0,855 lebih dari 0,05. Dapat dikatakan bahwa varians kedua kelompok sama atau homogen.

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas dengan hasil sesuai dengan syarat yang ditentukan, maka uji hipotesis dapat dilakukan sesuai dengan hipotesis penelitian “Terdapat pengaruh penggunaan media *Chromebook* pada hasil belajar Bahasa Indonesia materi kata sifat, sinonim, dan antonym kelas 5 SDN Sogaten”, sehingga teknik yang digunakan untuk uji hipotesis yaitu teknik statistic inferensial dengan menggunakan uji *paired t-test* (uji-t) yang berbantuan dengan program SPSS. Uji *paired t-test* bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan. Terdapat dasar dalam pengambilan keputusan 2 kriteria penelitian dalam hal ini yaitu jika Sig. < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan jika nilai Sig. > 0,05  $H_o$  ditolak. Hasil perhitungan uji hipotesis dengan taraf signifikansi 0,05. Disajikan dalam tabel berikut.

**TABEL 8. Hasil Analisis Hipotesis**

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided P	Two-Sided p
Pair 1	Pretest hasil belajar & posttest hasil belajar	30	.540	<,001	<,001

Berdasarkan tabel diatas dengan menmgalisis menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan pretest dan posttest < 0,01. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. < 0,05 maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu ada peningkatan penggunaan *chromebook* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Sogaten Kota Madiun.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh menggunakan media *chromebook* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa SDN Sogaten. Data diambil dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas V SDN Sogaten. Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup pada proses pembelajaran, pengenalan media, penggunaan media untuk penyampaian materi, pemberian soal *pretest* dan *posttest* sebagai alat evaluasi sebelum dan sesudah penggunaan media untuk melihat hasil belajar dari siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan siswa lebih aktif merespon dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, penggunaan *chromebook* efektif jika dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa *chromebook* membuat siswa lebih bersemangat dalam mengerjakan soal. Dilihat pada pelaksanaan pengerjaan soal menggunakan *chromebook* memunculkan rasa persaingan siswa dengan teman lain sehingga mereka akan lebih bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal.

Berdasarkan hasil *pretest* rata-rata hasil belajar 65,7 dengan kategori nilai antara 0-60 dengan 33,00%, cukup jika nilai antara 61-70 dengan 57,00%, baik jika nilai antara 71-80 dengan 10,00%, dan sangat baik jika nilai 81-100 dengan 0,00%. Melihat hasil presentase tersebut, dikatakan tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan media *chromebook* tergolong rendah.

Selanjutnya hasil *posttest* menunjukkan rata-rata 81,7 dengan kategori tingkat penguasaan materi *posttest* dapat dikategorikan perlu bimbingan 00,00%, cukup 7,00%, baik 53,00%, dan sangat baik 40,00% melihat hasil presentase tersebut, dikatakan tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pada mat pelajaran Bahasa Indonesia sesudah menggunakan media pembelajaran *Chromebook* dapat dikatakan tergolong sangat baik.

Berdasarkan hasil statistic inferensial dalam penelitian ini, untuk uji normalitas data berbantuan SPSS menggunakan Shapiro Wilk menunjukkan bahwa baik pada pretest maupun posttest berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikan  $> 0,05$ . Uji hipotesis dihitung menggunakan uji-t berbantuan SPSS, diperoleh nilai signifikan  $< 0,01$  sehingga  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan penggunaan chromebook terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SDN Sogaten.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu mengenai peningkatan hasil belajar melalui media chromebook. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Fatikhah & Samsiyah, 2023) juga menerapkan chromebook sebagai media evaluasi. Penelitian yang dilakukan oleh Fatikhah memiliki persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan chromebook sebagai media evaluasi dan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini yaitu setelah penggunaan *Chromebook* sebagai alat pencarian informasi, peningkatan pengetahuan, inovasi, gaming, pendistribusian materi pendidikan, dan evaluasi teknologi yang memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendampingan siswa kelas V SDN Sogaten dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan manfaat penggunaan *chromebook* memberikan manfaat yang besar pada proses dan hasil pembelajaran (Dirjen Pendidikan usia dini dan Pendidikan dasar, modul pengenalan cromebook, 2022). (Kresnadi et al., 2023)

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Toni Setiawan & Fatmawati (2021) (Setiawan et al., 2021) yang menggunakan chromebook sebagai media evaluasi. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menggunakan media interaktif, yang membedakan adalah media interaktif yang digunakan. Peneliti menggunakan *google formulir* sebagai media, sedangkan peneliti ini menerapkan *game* edukasi dalam melaksanakan kegiatan evaluasi siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa game edukasi dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa sebagai alat evaluasi pada indicator keberhasilan penggunaan chromebook untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar.

(Astuti et al., 2023) juga melakukan penelitian penggunaan *chromebook* yang hamper serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kesamaan yang ada antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Astuti adalah sama-sama menggunakan media chromebook sebagai pembelajaran dikelas V di sekolah dasar. Pembelajaran dengan menggunakan chromebook menjadikan siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kresnadi (2023) yang menyatakan keaktifan siswa meningkat saat pembelajaran menggunakan media chromebook. Adanya sarana chromebook sebagai media pembelajaran yang digunakan, lebih memudahkan para siswa untuk menemukan suatu masalah dan jawabannya pada pembelajaran melalui internet. Internet dapat menjadikan siswa lebih mudah dalam hal belajar dikarenakan banyaknya referensi dan sumber belajar yang dapat diakses (Zahawa & Syafi'I, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Supriadi & Abdul Muis (2023) juga menunjukkan penggunaan chromebook. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil penggunaan chromebook bagi siswa mencapai skor 1951 simpangan buku (Standar deviasi) yaitu 2,27 dengan skor terendah 26, skor tertinggi 38 dan mean 31,98. Data dari penggunaan chromebook bagi siswa tergolong kategori baik, motivasi belajar siswa tergolong kategori cukup, dan ada pengaruh penggunaan media pembelajaran chromebook terhadap motivasi belajar siswa. (Supriyadi et al., 2022)

Berdasarkan hasil analisis data diatas, menunjukkan ada pengaruh penggunaan chromebook terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Sogaten. Dalam penggunaan chromebook sebagai media pembelajaran dan evaluasi siswa lebih efektif dan efisien. Hal tersebut dapat diketahui melalui nilai ketuntasan siswa dengan nilai diatas KKM. sebelum menggunakan chromebook jumlah presentase siswa yang tuntas sebanyak 10% sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 90%. Sesudah menggunakan chromebook

ketuntasan siswa meningkat dan sesudah mencapai hasil yang maksimal, karena seluruh siswa mendapatkan nilai di atas 70 dengan kategori penilaian sekolah tuntas.

Dari hasil analisis statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya sebuah peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dari hasil belajar nilai *pretest* dan *posttest* serta hasil data statistik inferensial dengan hipotesis menunjukkan bahwa nilai Sig. pada *pretest* dan *posttest* siswa yang sudah diberikan perlakuan yaitu menggunakan chromebook sebagai media adalah kurang dari 0,001 yaitu berarti  $< 0,05$ . Jika dilihat dari hasil uji hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh sebab itu dari analisis data tersebut maka terdapat peningkatan penggunaan chromebook terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Sogaten Kota Madiun.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di kelas V SDN Sogaten Kecamatan Manguharjo Kota Madiun dengan menggunakan chromebook pada pelajaran Bahasa Indonesia, dapat disimpulkan bahwa. Terdapat peningkatan penggunaan media *chromebook* pada hasil belajar Bahasa Indonesia materi kata sifat, sinonim, dan antonym kelas V SDN Sogaten. Hal tersebut dibuktikan dari hubungan antara hasil nilai *pretest* dan *posttest* dari 30 peserta didik. Korelasi antara hasil *pretest* dan *posttest* adalah 0,540, yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif antara kedua variabel tersebut. Signifikansi statistik dari korelasi ini sangat tinggi dengan nilai  $p$  satu sisi dan dua sisi keduanya kurang dari 0,001, menunjukkan bahwa hubungan ini tidak terjadi secara kebetulan dan sangat signifikan secara statistik dikarenakan nilai Sig.  $< 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. P., Suyoto, S., Sumarno, S., & Rumiarci, E. (2023). Penggunaan Chromebook Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Sambirejo 02 Semarang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 938–942. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4825>
- Fatikah, M. H., & Samsiyah, N. (2023). Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Media Chromebook. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(01), 1402–1411.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Kresnadi, H., Halidjah, S., Pranata, R., & Syahrudin, H. (2023). Pemanfaatan Chromebook Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v9i1.2028>
- Setiawan, T., Nur Hasanah, F., & Nasrudin, F. W. (2021). Penggunaan Chromebook Bermuatan Game Edukasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD di Kabupaten Boyolali. *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 1(1), 75–86. <https://doi.org/10.28918/ijiee.v1i1.3921>
- Supriyadi, A., Muis, A., & Hidayati, L. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Chromebook Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 6(2), 113–120. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v6i2.1578>